



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 16 Juli 2019

Halaman: 2

SISWA MASUKI TAHUN AJARAN BARU

## PLS Diisi Kegiatan Menyenangkan

**DANUREJAN (MERAPI)** - Kegiatan pengenalan lingkungan sekolah (PLS) bagi siswa baru tahun ajaran 2019/2020 selama tiga hari diisi kegiatan menyenangkan dan jauh dari perpeloncoan. PLS cenderung diisi dengan kegiatan edukatif mulai dari pengenalan kurikulum hingga permainan agar siswa baru semakin nyaman.

Seperti di SMPN 15 Yogyakarta para siswa mengikuti kegiatan pengenalan lingkungan sekolah berupa pengenalan kurikulum, misi dan aturan sekolah serta ekstra kurikuler. Para siswa juga diajak bermain permainan tradisional seperti egrang, ular naga, bakiak dan lainnya.

"Sebagai sekolah ramah anak kami diberikan keleluasaan sehingga kami mengisinya juga dengan permainan tradisional berkelompok. Tujuan melatih kerja sama dan mengenali karakter anak," kata Kepala SMPN 15 Yogyakarta, Siti Arina Budi Astuti, Senin (15/7).

Selain itu ada kegiatan sosialisasi pengolahan sampah untuk mendukung SMPN 15 Yogyakarta sebagai sekolah adiwiyata. Dia mengatakan para siswa baru diminta membuat papan nama di dada dan punggung untuk memudahkan guru dan siswa saling mengenal.

Dia mengakui dalam kegiatan pengenalan lingkungan sekolah dibantu para kakak kelas pengurus OSIS. Namun pihaknya memastikan penyelenggara pengenalan lingkungan sekolah oleh guru dan pelibatan OSIS dalam kontrol guru.

"Kami dengan jumlah siswa 300 anak lebih, tidak dibantu OSIS tentu tidak mudah. Para pengurus OSIS sudah kami beri pengarahan dan mereka adalah siswa yang mempunyai karakter yang baik. Pengurus OSIS dari kakak kelas ini menjadi model atau contoh bagi siswa baru," terangnya.

Seorang siswa baru SMPN 15 Yogya, Sultan Muhammad Ramadan menyebut tidak ada tugas yang aneh-aneh dan memberatkan. "Menyenangkan karena tambah teman baru. Tugas hanya minta buat papan nama dan bikin yel-yel kelompok," ujar Sultan.

Sementara itu Kepala Seksi Kurikulum Bidang SMP Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta Hasyim menyapaikan dari hasil pemantauan pengenalan lingkungan sekolah di beberapa SMP di Kota Yogya, tidak ditemukan kegiatan yang merugikan siswa. Dia menuturkan rata-rata sekolah mengatur pengenalan lingkungan sekolah selama 3 hari.

Tidak ada yang membawa aneh-aneh seperti tas dari kantong terigu. Siswa baru dibuat nyaman dalam pengenalan lingkungan sekolah seperti pentas ekstra kurikuler oleh kakak kelas. Kegiatan edukatif dan tidak



MERAPI (TRI DAGHARATI)

Sejumlah siswa baru membentuk lingkaran mengikuti permainan dipandu pengurus OSIS dalam kegiatan PLS di SMPN 15 Yogya.

memberatkan orangtua," tutur Hasyim.

Pihaknya berharap selama 3 hari ke depan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah tetap berjalan kondusif dan tidak ada yang mengarah ke perpeloncoan. Pelibatan OSIS diperbolehkan sebatas membantu bukan seba-

Sejumlah siswa baru membentuk lingkaran mengikuti permainan dipandu pengurus OSIS dalam kegiatan PLS di SMPN 15 Yogya.

Sementara itu Koordinator Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba mengingatkan agar sekolah yang melakukan kegiatan masa orientasi siswa agar tak melakukan hukuman fisik.

Kepala Dinas Pendidikan (Tri/C-5)-m

Instansi

1. **Din. Pendidikan**
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

✓ Netral  
✓ Biasa

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi  
 Untuk Diketahui  
 Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005